



Pemanfaatan Budidaya Tanaman Lada dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Merancang Ilir Kabupaten Berau

**Julita Lindriany^{*1}, Syamsul Rizal², Ikram Nur Zanetty Fritzy³, Neni Hariyani
Hairunnisa⁴, Rani Selfiana⁵, Rifqah Ainun Salsabila⁶, Riska⁷, Siti Hasmah⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau, Indonesia

*e-mail korespondensi: julitalindriany765@gmail.com

Abstract

This activity was motivated by the significant potential of pepper as a leading commodity capable of boosting community income in Merancang Ilir Village, Berau Regency. The primary objective of this activity was to identify and optimize the benefits of pepper cultivation as a sustainable local economic empowerment strategy. Pepper cultivation was chosen due to its high market value and adaptability to local environmental conditions. The activity implemented a descriptive, qualitative, and participatory approach. Data collection was conducted through field observations, in-depth interviews with farmers and stakeholders, and a structured survey to evaluate income changes and socio-ecological impacts. The research also involved a cost-benefit analysis to measure the economic efficiency of pepper cultivation. The results of the activity showed an average income increase of 35% for the farmer group managing pepper cultivation compared to previous income. Twenty-five farmers joined the farmer group, which actively engaged in collective marketing, technical training, and product diversification, including pepper powder and pepper extract. This activity also strengthened community solidarity and raised awareness of environmentally friendly agricultural practices. In addition to the economic benefits, there were also increased access to education and health services, as well as contributions to local ecosystem preservation through sustainable cultivation techniques. This activity demonstrates that active community involvement in pepper cultivation not only increases income but also strengthens social capacity and environmental sustainability. This underscores the importance of a community-based approach in developing a competitive and inclusive local agricultural sector.

Keywords: *Pepper Cultivation, Community Income, Environmental Sustainability.*

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh potensi besar tanaman lada sebagai komoditas unggulan yang mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir, Kabupaten Berau. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengidentifikasi dan mengoptimalkan manfaat budidaya lada sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Budidaya lada dipilih karena nilai jualnya yang tinggi dan kemampuannya beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan petani dan pemangku kepentingan, serta survei terstruktur untuk mengevaluasi perubahan pendapatan dan dampak sosial-ekologis. Penelitian ini juga melibatkan analisis biaya dan manfaat untuk mengukur efisiensi ekonomi budidaya lada. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 35% pada kelompok petani yang mengelola budidaya lada, dibandingkan pendapatan sebelumnya. Sebanyak 25

petani tergabung dalam kelompok tani yang aktif dalam pemasaran kolektif, pelatihan teknis, dan diversifikasi produk seperti lada bubuk dan ekstrak lada. Kegiatan ini juga memperkuat solidaritas komunitas serta meningkatkan kesadaran akan praktik pertanian ramah lingkungan. Selain manfaat ekonomi, terdapat peningkatan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta kontribusi terhadap pelestarian ekosistem lokal melalui teknik budidaya berkelanjutan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam budidaya lada tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan keberlanjutan lingkungan yang menegaskan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pengembangan sektor pertanian lokal yang berdaya saing dan inklusif.

Kata Kunci: *Budidaya Lada, Pendapatan Masyarakat, Keberlanjutan Lingkungan.*

Pendahuluan

Budidaya tanaman lada telah menjadi salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Merancang Ilir, Kabupaten Berau. Sebagai komoditas dengan nilai jual tinggi di pasar lokal dan regional, lada memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Selain itu, karakteristik tanaman lada yang adaptif terhadap kondisi lingkungan lokal menjadikan pilihan yang strategis untuk diversifikasi ekonomi masyarakat. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi manfaat ekonomi, sosial, dan ekologis dari budidaya lada, serta bagaimana praktik ini dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (Yusuf, 2018) di wilayah tersebut.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, budidaya lada tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial (Supriono et al., 2023; Syamsuri, S., & Alang, 2021; Wahyudi et al., 2021). Melalui penerapan teknik budidaya yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan konservasi tanah, masyarakat Kampung Merancang Ilir dapat menjaga keseimbangan ekosistem lokal. Selain itu, pembentukan kelompok tani lokal telah memperkuat solidaritas komunitas dan memperluas akses pasar bagi petani lada. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran budidaya lada sebagai alat pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus menawarkan rekomendasi strategis untuk pengembangan sektor di masa depan (Hasan et al., 2024).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zhang et al., 2024). Dalam konteks budidaya lada, teori ini mengintegrasikan pendekatan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini juga memungkinkan masyarakat lokal untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal sambil menjaga keberlanjutan ekosistem di Kampung Merancang Ilir.

Teori pembangunan berkelanjutan menyoroti pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya. Budidaya lada sebagai salah satu komoditas unggulan dapat menjadi alat pemberdayaan yang efektif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses produksi, pengolahan, hingga pemasaran (Komariyati et al., 2024; Tarigan et al., 2023). Dengan demikian, teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana budidaya lada dapat menjadi strategi yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah tersebut.

Selain itu, teori ini menggarisbawahi pentingnya diversifikasi ekonomi sebagai langkah untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor tertentu (Soesanto et al., 2024). Budidaya lada dapat menjadi alternatif yang strategis bagi

masyarakat Kampung Merancang Ilir, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas lain (Novita et al., 2021; Saptono et al., 2021). Dengan mengacu pada teori ini, penelitian berupaya menunjukkan bagaimana diversifikasi melalui budidaya lada dapat menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat setempat, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Karmawati et al., 2022).

Teori pembangunan berkelanjutan juga relevan dalam menganalisis dampak lingkungan dari budidaya lada. Pendekatan ini mendorong praktik-praktik budidaya yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan teknik konservasi tanah (Vadillo et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teori tersebut untuk mengevaluasi bagaimana budidaya lada dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem di Kampung Merancang Ilir.

Penelitian ini mengisi celah pengetahuan dengan fokus pada implementasi konkret dari budidaya lada sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal di Kampung Merancang Ilir. Meskipun potensi budidaya lada telah diakui, masih sedikit penelitian yang mendokumentasikan secara komprehensif dampaknya terhadap pendapatan, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan sosial di tingkat lokal, khususnya dalam konteks pertanian di daerah Berau. Keunikannya terletak pada pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam semua aspek produksi dan pemasaran, serta integrasi teknik budidaya ramah lingkungan. Penelitian ini juga menonjolkan pembentukan kelompok tani lokal dan strategi diversifikasi produk lada, seperti lada bubuk dan ekstrak, sebagai upaya meningkatkan nilai tambah lokal dan stabilitas ekonomi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan manfaat budidaya tanaman lada sebagai strategi peningkatan pendapatan masyarakat lokal dengan menggali potensi ekonominya secara mendalam. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui penerapan praktik pertanian ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan teknik konservasi tanah, guna menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas. Pengabdian ini juga berfokus pada penguatan solidaritas komunitas melalui pembentukan dan pengembangan kelompok tani yang aktif dalam pelatihan teknis, diversifikasi produk, serta peningkatan akses pasar. Lebih jauh, kegiatan ini bertujuan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sektor pertanian lokal yang inklusif dan berdaya saing, dengan menjadikan budidaya lada sebagai alat pemberdayaan ekonomi masyarakat yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kampung Merancang Ilir.

Metode Pelaksanaan

Desain Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam manfaat budidaya tanaman lada dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir. Desain penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi hubungan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan budidaya lada. Pendekatan ini melibatkan analisis data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi langsung, wawancara mendalam dengan petani lada, serta studi literatur terkait. Penelitian ini juga memanfaatkan metode studi kasus untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik budidaya lada di wilayah tersebut.

Penggunaan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan budidaya

lada di Kampung Merancang Ilir. Dalam desain penelitian ini, peneliti mengintegrasikan analisis kualitatif untuk mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan ekologis dari budidaya lada. Pendekatannya juga mencakup pengumpulan data melalui survei terstruktur untuk mengukur tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah terlibat dalam budidaya lada. Dengan demikian, desain penelitian dirancang untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai potensi budidaya lada sebagai alat pemberdayaan ekonomi lokal.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan observasi partisipatif untuk melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengumpulan data dan analisis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan kebutuhan masyarakat setempat. Peneliti juga mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada praktik budidaya yang ramah lingkungan, dan memberikan kerangka kerja yang holistik untuk mengevaluasi manfaat budidaya lada, tidak hanya dari segi peningkatan pendapatan, tetapi juga dalam mendukung keseimbangan ekosistem di Kampung Merancang Ilir.

Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam dengan petani lada di Kampung Merancang Ilir. Observasi melibatkan pengamatan terhadap teknik budidaya lada, penggunaan alat dan bahan, serta kondisi lahan pertanian. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan semi-terstruktur untuk menggali informasi mengenai pengalaman petani, tantangan yang dihadapi, serta dampak budidaya lada terhadap pendapatan petani. Data primer juga mencakup survei terstruktur yang dirancang untuk mengukur perubahan pendapatan sebelum dan sesudah terlibat dalam budidaya lada, serta persepsi masyarakat terhadap keberlanjutan praktik tersebut.

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan pemerintah daerah, dokumen kebijakan terkait pertanian, dan publikasi akademik yang relevan. Penelitian ini juga memanfaatkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Studi literatur dilakukan untuk memahami praktik budidaya lada yang telah diterapkan di daerah lain, sehingga dapat memberikan perspektif tambahan dalam mengevaluasi keberhasilan budidaya lada di Kampung Merancang Ilir. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi temuan dari data primer.

Proses pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan secara sistematis untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang diperoleh. Data primer dan sekunder dianalisis secara triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, baik dari wawancara, survei, maupun dokumen tertulis. Peneliti juga melibatkan masyarakat lokal dalam proses verifikasi data untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat budidaya lada dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir.

Analisis Ekonomi Budidaya Tanaman Lada

Analisis ekonomi budidaya tanaman lada dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi budidaya lada terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir. Data yang digunakan meliputi biaya produksi, hasil panen, harga jual, serta pendapatan bersih yang diperoleh petani lada. Data dikumpulkan melalui survei terstruktur yang mencakup pertanyaan mengenai pengeluaran untuk bibit, pupuk, tenaga kerja, dan perawatan tanaman. Selain itu, data mengenai volume produksi dan harga jual lada di pasar lokal juga dikumpulkan untuk menghitung margin

keuntungan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat efisiensi ekonomi dari budidaya lada di wilayah tersebut.

Pendekatan analisis biaya dan manfaat (cost-benefit analysis) digunakan untuk mengevaluasi kelayakan ekonomi dari budidaya lada. Metode ini melibatkan perhitungan rasio antara total biaya produksi dan total pendapatan yang diperoleh petani. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menentukan apakah budidaya lada memberikan keuntungan yang signifikan dibandingkan dengan komoditas lain yang ditanam di Kampung Merancang Ilir. Analisis sensitivitas dilakukan pula untuk mengukur dampak fluktuasi harga lada terhadap pendapatan petani. Pendekatan ini memberikan gambaran mengenai risiko ekonomi yang mungkin dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan budidaya lada.

Analisis ekonomi juga mencakup evaluasi terhadap kontribusi budidaya lada dalam diversifikasi sumber pendapatan masyarakat. Data mengenai pendapatan dari sektor lain, seperti perikanan atau pertanian non-lada, dikumpulkan untuk membandingkan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap budidaya lada. Pendekatan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara diversifikasi pendapatan dan stabilitas ekonomi masyarakat juga mengevaluasi potensi pengembangan pasar lada, baik di tingkat lokal maupun regional, untuk meningkatkan nilai ekonomi dari budidaya lada. Analisis ini memberikan wawasan mengenai peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Merancang Ilir.

Evaluasi Dampak Sosial dan Ekologis

Evaluasi dampak sosial dan ekologis dalam penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh budidaya lada terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan (García & García, 2022) di Kampung Merancang Ilir. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat lokal, termasuk petani lada, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Wawancara bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat terhadap perubahan sosial, seperti peningkatan keterampilan, akses pendidikan, dan penguatan komunitas. Selain itu, observasi langsung di lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi dampak ekologis, seperti perubahan kualitas tanah, penggunaan sumber daya air, dan keberlanjutan ekosistem lokal.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi analisis dampak sosial dan ekologis, dengan mengacu pada laporan pemerintah daerah, publikasi akademik, dan dokumen kebijakan terkait. Studi literatur dilakukan untuk membandingkan praktik budidaya lada di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa, sehingga dapat memberikan perspektif tambahan dalam mengevaluasi dampak sosial dan ekologis di Kampung Merancang Ilir. Penelitian ini juga memanfaatkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memahami tren sosial dan lingkungan di wilayah tersebut. Digunakan triangulasi data untuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan data sekunder dalam memastikan validitas temuan (Ani, 2020; Fatmawati D & Fitriana F, 2020).

Dampak sosial dan ekologis dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari data kualitatif. Selain itu, analisis dilakukan untuk mengevaluasi perubahan indikator sosial, tingkat pendapatan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, serta indikator ekologis, yakni tingkat erosi tanah dan penggunaan pupuk organik. Masyarakat lokal dilibatkan dalam proses analisis untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana budidaya lada dapat mendukung keseimbangan sosial dan ekologis di Kampung Merancang Ilir.

Strategi Peningkatan Pendapatan melalui Budidaya Tanaman Lada

Strategi peningkatan pendapatan melalui budidaya lada dianalisis menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan petani untuk memahami praktik budidaya yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta peluang peningkatan pendapatan. Selain itu, survei terstruktur digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya lada, akses terhadap pasar, penggunaan teknologi, dan manajemen keuangan. Metode ini bertujuan untuk menggali potensi pengembangan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan nilai ekonomi dari budidaya lada (Nanda et al., 2020) di Kampung Merancang Ilir.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi dampak implementasi strategi peningkatan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati penerapan teknik budidaya lada yang lebih produktif, seperti penggunaan pupuk organik dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Selain itu, peneliti mengumpulkan data mengenai perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah penerapan strategi tersebut melalui survei longitudinal yang memungkinkan analisis mendalam mengenai efektivitas strategi dalam meningkatkan pendapatan petani lada, sekaligus memberikan wawasan mengenai praktik terbaik agar dapat direplikasi di wilayah lain.

Untuk mendukung validitas hasil penelitian, analisis data dilakukan secara triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, termasuk wawancara, survei, dan dokumen kebijakan terkait (Susanto et al., 2023) yang melibatkan pemangku kepentingan lokal, yaitu pemerintah daerah dan kelompok tani, dalam mendapatkan perspektif tambahan mengenai strategi peningkatan pendapatan. Metode analisis biaya dan manfaat digunakan untuk mengevaluasi kelayakan ekonomi dari strategi yang diusulkan. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk mendukung pengembangan budidaya lada sebagai alat peningkatan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Lada

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya lada secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir. Data survei mengungkapkan bahwa rata-rata pendapatan petani lada meningkat sebesar 35% setelah memulai mengelola lahan untuk budidaya lada dibandingkan dengan pendapatan dari komoditas lain sebelumnya. Faktor utama yang mendukung peningkatan ini adalah tingginya nilai jual lada di pasar lokal dan regional, serta efisiensi biaya produksi yang relatif rendah dibandingkan dengan hasil panen yang diperoleh.

Wawancara mendalam dengan petani lada mengindikasikan bahwa budidaya lada memberikan stabilitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Sebagian besar petani melaporkan bahwa pendapatan dari lada memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, yang sebelumnya sulit dicapai. Diversifikasi pendapatan melalui budidaya lada juga mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor ekonomi lain yang lebih rentan terhadap fluktuasi, seperti perikanan dan pertanian non-lada.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan budidaya lada di Kampung Merancang Ilir dipengaruhi oleh akses masyarakat terhadap pelatihan teknis dan dukungan dari pemerintah daerah. Program pelatihan yang diberikan membantu petani meningkatkan produktivitas lahan melalui penggunaan teknik

budidaya yang lebih efisien. Selain itu, adanya inisiatif pemasaran kolektif melalui kelompok tani lokal turut memperluas akses pasar, sehingga petani dapat menjual hasil panen dengan harga yang lebih kompetitif. Hal ini mendasari peran budidaya lada sebagai sumber pendapatan utama yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Evaluasi Efisiensi Ekonomi Budidaya Lada di Kampung Merancang Ilir

Hasil analisis efisiensi ekonomi menunjukkan bahwa budidaya lada di Kampung Merancang Ilir memiliki rasio biaya terhadap pendapatan yang menguntungkan. Efisiensi ini terutama disebabkan oleh rendahnya kebutuhan input produksi dan tingginya nilai jual lada di pasar lokal.

Selain itu, analisis sensitivitas terhadap fluktuasi harga lada menunjukkan bahwa budidaya lada tetap memberikan keuntungan meskipun terjadi penurunan harga hingga 20%. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya lada memiliki tingkat ketahanan ekonomi yang baik bagi masyarakat Kampung Merancang Ilir. Petani juga melaporkan bahwa penggunaan teknik budidaya yang lebih efisien, seperti pemanfaatan pupuk organik, turut berkontribusi dalam mengurangi biaya produksi. Dengan demikian, budidaya lada menjadi pilihan yang ekonomis dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan teknis dan akses pasar juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi budidaya lada. Program pelatihan membantu petani mengoptimalkan produktivitas lahan melalui teknik pengelolaan yang lebih baik, sementara inisiatif pemasaran kolektif memungkinkan petani menjual hasil panen dengan harga yang lebih kompetitif. Kombinasi antara efisiensi produksi dan akses pasar yang luas menjadikan budidaya lada sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir secara berkelanjutan.

Dampak Sosial Budidaya Lada terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya lada memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Merancang Ilir. Wawancara mendalam dengan petani lada mengungkapkan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari budidaya lada telah meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan. Sebagian besar petani melaporkan dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang yang lebih tinggi dan memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik. Hal ini mencerminkan peran budidaya lada dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat setempat.

Budidaya lada juga berkontribusi pada penguatan komunitas lokal melalui pembentukan kelompok tani yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga sebagai sarana memperluas akses pasar dan meningkatkan daya tawar petani. Kegiatan kolektif seperti pelatihan teknis dan pemasaran bersama telah mempererat hubungan sosial antar anggota komunitas, menciptakan solidaritas yang lebih kuat, dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Dampak sosial lainnya adalah peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan lahan dan teknik pertanian. Program pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dan lembaga terkait telah memberikan pengetahuan baru kepada petani, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi budidaya lada. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk budidaya lada, tetapi juga dapat diterapkan pada kegiatan pertanian lainnya. Dengan demikian, budidaya lada bukan sekedar memberikan manfaat ekonomi, melainkan memberdayakan masyarakat secara sosial melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan petani.

Pengaruh Budidaya Lada terhadap Kelestarian Lingkungan Lokal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya lada di Kampung Merancang Ilir memiliki dampak positif terhadap kelestarian lingkungan lokal. Observasi langsung mengungkapkan sebagian besar petani telah menerapkan teknik budidaya ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan sistem konservasi tanah. Teknik ini membantu mengurangi risiko degradasi tanah dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia. Selain itu, praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan, seperti rotasi tanaman dan penanaman pohon pelindung, turut mendukung stabilitas ekosistem di wilayah tersebut.

Wawancara dengan petani lada mengindikasikan bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan semakin meningkat seiring dengan pelatihan teknis yang diberikan oleh pemerintah daerah. Petani melaporkan bahwa penggunaan pupuk organik tidak hanya meningkatkan kualitas tanah tetapi juga mengurangi biaya produksi. Teknik konservasi air yang diterapkan dalam pembuatan saluran irigasi sederhana, membantu menjaga ketersediaan sumber daya air bagi kegiatan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya lada dapat dilakukan secara berkelanjutan tanpa merusak ekosistem lokal.

Analisis dampak ekologis juga menunjukkan bahwa budidaya lada berkontribusi pada pengurangan laju deforestasi di Kampung Merancang Ilir. Data mengungkapkan, sebagian besar lahan yang digunakan untuk budidaya lada merupakan lahan yang sebelumnya tidak produktif, sehingga tidak memerlukan pembukaan hutan baru. Praktik agroforestri yang diterapkan beberapa petani lada membantu mempertahankan keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Dengan demikian, budidaya lada tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan di Kampung Merancang Ilir.



Gambar 1: Budidaya Tanaman Lada Mendukung Pelestarian Lingkungan Kampung Merancang Ilir



Gambar 2: PT BUMA Bersama SMK6 Berau, Berkolaborasi Melakukan Berbagai Penelitian Pupuk Organik Berbahan Utama Mikroba untuk Pertanian

Strategi Pengembangan Budidaya Lada untuk Optimalisasi Pendapatan

Strategi pengembangan budidaya lada untuk optimalisasi pendapatan masyarakat di Kampung Merancang Ilir melibatkan peningkatan akses terhadap teknologi pertanian modern. Hasil wawancara dengan petani menunjukkan penggunaan alat dan teknik inovatif, seperti sistem irigasi tetes dan pemanfaatan pupuk organik, mampu meningkatkan produktivitas lahan secara signifikan. Selain itu, pelatihan teknis yang difasilitasi oleh pemerintah daerah telah membantu petani memahami metode budidaya yang lebih efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan. Pendekatan ini memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan margin keuntungan secara berkelanjutan.

Pengembangan pasar lada juga menjadi fokus utama dalam strategi optimalisasi pendapatan. Data survei mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani lokal yang berfungsi sebagai wadah pemasaran kolektif telah memperluas akses petani terhadap pasar regional dan nasional. Kelompok tani ini memungkinkan petani menjual hasil panen dengan harga yang lebih kompetitif, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak. Selain itu, inisiatif branding produk lada lokal sebagai komoditas unggulan turut meningkatkan daya saing lada Kampung Merancang Ilir di pasar yang lebih luas, sehingga pendapatan masyarakat dapat terus meningkat.

Diversifikasi produk lada menjadi salah satu strategi inovatif yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Wawancara dengan pemangku kepentingan lokal menunjukkan bahwa pengembangan produk olahan lada, seperti lada bubuk dan ekstrak lada, memiliki potensi pasar yang tinggi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk lada, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, terutama bagi kelompok perempuan yang terlibat dalam proses pengolahan. Dengan diversifikasi produk, masyarakat dapat memanfaatkan potensi lada secara maksimal, sekaligus menciptakan stabilitas ekonomi melalui sumber pendapatan yang lebih beragam.



Gambar 3: UMKM Rumah Produksi Lada dengan Nama Kemasan Pondok Lada, Kec. Gunung Tabur, Kampung Merancang Ilir, Kab. Berau, Kaltim



Gambar 4: Kunjungan Mahasiswa KKN STITM Tanjung Redeb Angkatan XXI ke UMKM Rumah Produksi Lada Kampung Merancang Ilir, Kab. Berau, Kaltim

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya lada di Kampung Merancang Ilir memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, stabilitas ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 35% setelah mengelola lahan lada mencerminkan potensi ekonomi yang tinggi dari komoditas ini. Diversifikasi pendapatan melalui budidaya lada membantu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor ekonomi lain yang lebih rentan terhadap fluktuasi. Dukungan pemerintah daerah, seperti pelatihan teknis dan pemasaran kolektif, turut memperkuat efisiensi produksi dan akses pasar, menjadikan budidaya lada sebagai strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Selain manfaat ekonomi, budidaya lada juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial masyarakat. Praktik budidaya ramah lingkungan, penggunaan pupuk organik dan teknik konservasi tanah, membantu menjaga kualitas ekosistem lokal. Dampak sosial yang signifikan terlihat dari peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan penguatan komunitas melalui kelompok tani. Diversifikasi produk lada, seperti lada bubuk dan ekstrak lada, membuka peluang usaha baru yang mendukung stabilitas ekonomi masyarakat. Dengan demikian, budidaya lada tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek sosial dan ekologis di Kampung Merancang Ilir.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada para informan yang bersedia meluangkan waktu dalam memberikan informasi. Tim editor MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat yang memfasilitasi publikasi artikel ini serta semua pihak yang memberikan kritik maupun saran yang sangat bermanfaat.

Referensi

- Ani, N. (2020). *Study On Application Of Safety and Health Management System Based On SMK3 PP NO. 50, 2012 at PT. BITE, Bandung, West Java*. 9, 258–265. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.283>
- Fatmawati D, & Fitriana F. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 19 (2), 234–245.
- García, G., & García, G. (2022). Sustainability Assessment of Greenhouse Pepper Production Scenarios in Southeastern Spain. *Agronomy*. <https://doi.org/10.3390/agronomy12061254>
- Hasan, F., Ihsannudin, Kurniyanto, I. R., Destiarni, R., & Musyafak. (2024). Farmers' Entrepreneurial Behavior in Long Pepper (*Piper Retrofractum* Vahl) Cultivation in Bluto District, Sumenep Regency. *BIO Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202414601085>
- Karmawati, E., Siswanto., & Syakir, M. (2022). Increasing Added Value of Living Standards on Pepper Growth and Production Towards Sustainable Agriculture. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 974. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/974/1/012069>
- Komariyati, K., Kurniady, D., & Nugraha, A. (2024). Urgensi Kompetensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Lada di Perbatasan Kalimantan Barat. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*.

<https://doi.org/10.26418/plt.v14i1.80755>

- Nanda, M., Syarifudin, A., Handayani, I., Vionita, Y., & Nugraha, H. (2020). SpiceUp-Geodata for Sustainable Pepper Farming: Case Pepper Field at Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, and East Kalimantan, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 443. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/443/1/012087>
- Novita, A., Fahrozi, M., & Alnoza, M. (2021). Komoditi Lada dan Praktik Kapitalisme di Sumatera Selatan Pada Abad XVIII - Awal Abad XX. *Purbawidya: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*. <https://doi.org/10.24164/pw.v10i2.406>
- Saptono, N., Widyastuti, E., Nuralia, L., & Aryanto, B. (2021). Perkebunan Lada dan Masyarakat di Kawasan Lampung Timur pada Masa Kesultanan Banten. *Purbawidya: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*. <https://doi.org/10.24164/pw.v10i2.407>
- Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Handayani, A. (2024). Ketergantungan Ekonomi pada Sektor Migas : Diversifikasi Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Ekonomi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 3 (1), 10–21. <https://doi.org/10.55606/jurritek.v3i1.2485>
- Supriono, Rayuddin, R., & Nur, M. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Lada Masyarakat Perkebunan di Kabupaten Kolaka. *Agrisurya*, 2 (1), 6–12. <https://doi.org/10.51454/agrisurya.v2i1.272>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1 (1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syamsuri, S., & Alang, H. (2021). Potensi Ekonomi dan Kelayakan Budidaya Tanaman Lada (Piper Nigrum) di Kecamatan Purehu Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 6 (6), 189.
- Tarigan, N., Wahyono, T., Perkasa, G., Maris, P., Rizal, M., & Kardinan, A. (2023). An Overview of Black Pepper: Cultivation and Challenges. *Jurnal Ilmiah Agrineca*. <https://doi.org/10.36728/afp.v23i2.2636>
- Vadillo, J. M., Campillo, C., González, V., & Prieto, H. (2024). Assessing Nitrogen Fertilization in Processing Pepper: Critical Nitrogen Curve, Yield Response, and Crop Development. *Horticulturae*, 10 (11), 1141. <https://doi.org/10.3390/horticulturae10111141>
- Wahyudi, A., Sujianto, S., & Wulandari, S. (2021). Developing Sustainable Pepper Smallholders in the East Luwu Regency, South Sulawesi Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 694. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/694/1/012064>
- Yusuf, S. (2018). Aktivitas Perkebunan Tanaman Lada Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. *UIN Alauddin Makassar*, 1–117. <https://core.ac.uk/download/pdf/198224554.pdf>
- Zhang, F., Xiao, F., & Yu, P. (2024). A Model of Sustainable Development in Economic, Social, and Environmental Aspects: The Role of Social Capital in China. *Environmental Research Communications*, 6. <https://doi.org/10.1088/2515-7620/ad37a8>